

Kagum dengan Keramahan dan Kota Lama

SURABAYA—Pauline Ferte, 28, nampak santai saat ditemui di kantornya di Institut Francais Indonesia (IFI) Surabaya di kawasan Ngagel, Kamis (21/2) siang. Memakai setelan baju dan celana panjang warna hitam, memberikan kesan santai.

Pauline dengan ramah menyapa wartawan koran ini. "Hi I am Pauline, nice to meet you," sapaunya, sambil mengulurkan tangannya untuk berjabat tangan. Pauline adalah warga Rennes. Sebuah kota terbesar yang paling dinamis di daerah Bretagne, barat laut Prancis. Rennes merupakan kota pelajar dan satu tujuan destinasi wisata di Prancis.

Sejak tahun 2017, Pauline dipercaya menduduki jabatan sebagai wakil direktur IFI Surabaya, sebuah lembaga milik Kementerian Luar Negeri Prancis untuk mengajarkan bahasa dan kebudayaan Prancis. Ia adalah profesional muda. Sukarelawan internasional di bidang administrasi.

Surabaya bukan kota pertama yang ia datangi di luar Prancis. Namun untuk Indonesia, Surabaya adalah kota pertama yang dia kunjungi dan sekarang malah jadi tempat tinggalnya.

Perempuan penyuka pecel dan gado-gado ini



Selamat ulang tahun untuk Radar Surabaya terima kasih atas kerjasamanya selama ini. Terima kasih untuk berita dan informasinya yang sudah disebar ke masyarakat Surabaya."

Pauline Ferte, 28, asal Rennes, Bretagne, Prancis

sangat kagum dengan keramahan orang-orang. Walaupun kadang-kadang yang membuat agak risih, orang-orang banyak yang melihat dan heran. "Wah ada bule," tuturnya sambil menirukan gaya orang-orang yang sedang memperhatikannya.

Pada dasarnya, orang-orang yang ditemui sopan dan mereka menanyakan banyak hal ke Pauline. Hal yang tidak ditemukan di Prancis adalah interaksi di sini lebih mudah. "Hubungan se-

sama manusia di Surabaya lebih solid seperti itu," imbuhnya.

Hal yang paling berkesan bagi Pauline, adalah Surabaya kota industri memang untuk bekerja. Jadi dibanding dengan kota-kota di Prancis, Surabaya itu berbeda.

Pauline yang bekerja di lembaga pendidikan dan kebudayaan juga sering mengunjungi destinasi wisata di kawasan Surabaya Utara. Dia mengaku sudah mengunjungi semua tempat yang punya banyak bangunan-bangunan kolonial

"Pernah ke House of Sampoerna juga," tambahnya.

Untuk mendukung aset-aset bangunan bersejarah seperti itu, Pauline menyarankan agar Surabaya lebih banyak mengadakan acara-acara kebudayaan yang bisa menstimulasi intelektual masyarakat. Kemudian, di perbanyak lagi jalur pedestrian agar lebih ramah untuk wisatawan Eropa, karena aktivitas fisik seperti jalan kaki merupakan kebiasaan orang Eropa. (rpp/nug)

JAWA TIMUR
SATRESNARKOBA POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA
BESERTA STAF DAN SELURUH JAJARAN

Mengucapkan
Selamat & Sukses

RADAR SURABAYA

AKP Moch. Yasin, S.H.
Kasat Resnarkoba Polres Pelabuhan Tanjung Perak

POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK
KAPOLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK
BESERTA STAF & BHAYANGKARI

Mengucapkan
SELAMAT DAN SUKSES HUT KE 18

RADAR SURABAYA

AKBP A. Agus R, SIK., M.Si. & Ny. Lisa A.
Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak & Ketua Bhayangkari Cabang Pelabuhan Tanjung Perak

www.seputarperak.com @humasperak polrestanjungperak Humas Perak

JAWA TIMUR
PIMPINAN DAN SELURUH JAJARAN
SATRESKRIM POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK

Mengucapkan
Selamat & Sukses

RADAR SURABAYA

AKP DIMAS FERRY ANURAGA SH, S.I.K
KASATRESKRIM POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK

JAWA TIMUR
SATLANTAS POLRES PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA
BESERTA STAF DAN SELURUH JAJARAN

Mengucapkan
Selamat & Sukses

RADAR SURABAYA

AKP Ayip Rizal S.E
Kasatlantas Polres Pelabuhan Tanjung Perak